

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam upaya mengatasi masalah penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Pemilihan metode dalam suatu penelitian hendaknya disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang tepat digunakan untuk memecahkan masalah dalam proses penelitian. Menurut (Hadari Nawawi 2012:65), bahwa dalam penelitian ada empat macam metode yang digunakan yaitu;

- a. Metode Filosofis
- b. Metode Deskriptif
- c. Metode Historis
- d. Metode Eksperimen

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) bahwa: “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian

(seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode atau cara pemecahan masalah dalam penelitian dengan menggambarkan fakta sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat di atas metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat. Berdasarkan metode yang digunakan yaitu mendeskripsikan hasil analisis penggunaan lembar kerja siswa (LKS) pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Budi Oetomo Pontianak. Metode ini adalah untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian merupakan salah satu cara dari metode yang digunakan dalam suatu metode penelitian. Di perlukan adanya metode dan bentuk penelitian yang tepat dan sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian studi kasus, karena studi kasus sifatnya luas dan mendalam sehingga dengan demikian peneliti dengan mudah mendapatkan data yang valid. Menurut Darmadi (2012:289) “ mengatakan bahwa studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai informasi “. Dan menurut Sutopo (2006:139) studi kasus ada dua macam yaitu studi kasus tunggal dan studi kasus ganda. Studi kasus tunggal yaitu penelitian yang terarah pada sasaran dengan satu karakteristik. Yang artinya penelitian tersebut dilakukan pada satu sasaran (lokasi studi atau satu subjek). Sedangkan studi kasus ganda yaitu, penelitian yang mempersyaratkan adanya sasaran (lokasi studi) lebih dari satu yang memiliki perbedaan karakteristik.

B. Data Dan Sumber Penelitian

Menurut Zuldafrial (2009:26) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan wawancara dalam menggumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif yang diperoleh dari sumber data. Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Informan/Narasumber

Narasumber merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian kualitatif, karena narasumber tersebut penulis dapat memperkuat kebenaran pada penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia dan narasumber sangat berperan sebagai individu yang memiliki informasinya. Sutopo (2006: 57). Oleh karena itu, dalam memilih siapa yang akan menjadi informan atau narasumber, penulis wajib memilih posisi dengan beragam peran keterlibatan dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Informan atau narasumber, dalam penelitian ini adalah , Guru Sejarah, Waka Kurikulum, dan beberapa perwakilan dari siswa kelas XI SMA Budi Oetomo Pontianak. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara umum bagaimana pelaksanaannya dan untuk memperlancar pembelajaran sejarah di SMA Budi Oetomo.

2. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian, sering juga merupakan salah satu jenis data yang bisa dimanfaatkan oleh penulis Sutopo (2006:60). Ini juga merupakan salah satu jenis sumber data dalam penelitian ini. Tempat yang dijadikan sebagai sumber data penelitian ini adalah di SMA Budi Oetomo Pontianak yang berada di Jl. Parit H. Husin II Bangka Belitung Darat kec, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Untuk mengetahui bagaimana proses Penggunaan LKS pada pembelajaran sejarah di kelas XI

SMA Budi Oetomo Pontianak.

3. Dokumen atau Arsip

Dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis yang bersangkutan dengan peristiwa dan aktivitas tertentu. Sumber ini kebanyakan merupakan rekaman tertulis, namun juga bisa berupa gambar dan benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu Sutopo (2006:61). Namun arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui perencanaan serta proses pembelajaran yang .. dirancang dan direncanakan. Arsip atau dokumen yang digunakan meliputi perangkat pembelajaran guru, seperti silabus , rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran sejarah, foto-foto di lokasi penelitian.

C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab sub masalah dalam penelitian diperlukan sejumlah data yang mendukung. Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Menurut Nawawi (2007:100) sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Hadari Nawawi (2012:100) menyatakan bahwa ”teknik ini adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala tempat pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa”. Peristiwa, keadaan, atau situasi dapat dibuat dan didapat pula kebenarannya, sedangkan pengamatan dapat dilakukan tanpa bantuan alat.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah pengumpulan data dengan berhubungan langsung (*face to face*) tatap muka langsung dengan responden atau sumber data dalam suatu kegiatan wawancara, yang ditujukan pada guru mata pelajaran sejarah yang mengajar di SMA Budi

Oetomo Pontianak. Menurut Nawawi (2005;95) “ Teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk pekerjaan tersebut”.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data dimana seorang peneliti harus mengadakan kontak langsung secara lisan maupun tatap muka dengan responden atau sumber data yang ditujukan untuk siswa kelas XI, Guru Sejarah, dan Waka Kurikulum.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan, (Zuldafril, 2012:39). Sedangkan menurut (Hadari Nawawi, 2015:101) Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan dokumen-dokumen yang berkenaan penelitian untuk dianalisis.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik yaitu sebagai berikut.

a. Panduan Observasi

Untuk dapat mendukung data yang diperoleh maka dilakukan panduan observasi untuk membantu melakukan pengamatan secara langsung terhadap penggunaan lembar kerja siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Budi Oetomo Pontianak. Panduan observasi

yang digunakan berupa observasi (Lampiran).

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan sebuah pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban – jawaban responden. Menurut Sugiyono (2019:137) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari informan yang lebih dalam. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Terdapat instrumen dalam wawancara, yaitu uraian penelitian yang di sajikan dalam bentuk pertanyaan. Wawancara di tujukan kepada guru pelajaran sejarah, waka kurikulum dan siswa kelas XI di SMA Budi Oetomo Pontianak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto. Teknik

D. Teknik Keabsahan Data

Data yang berhasil ditemukan tidak selamanya mengandung unsur kebenaran maka dari itu diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar data benar – benar valid/ absah.

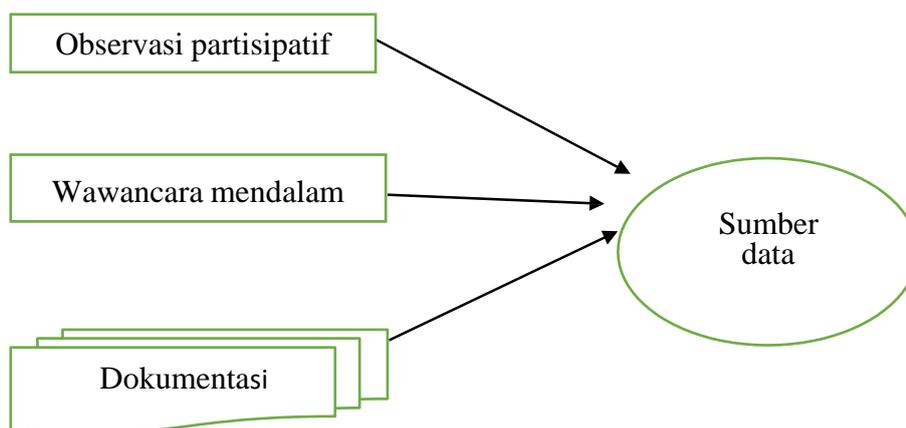
Moleong (2017 : 330) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecek an atau sebagai pembanding

terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam pengecekan data penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu :

a. Triangulasi Teknik

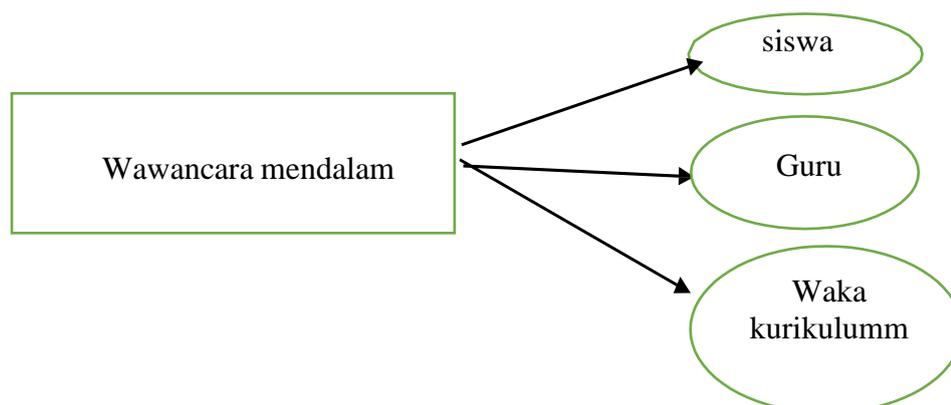
Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Gambar 3.1. Triangulasi metode (Sugiyono, 2017 :126)

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek penelitian maupun dengan waka kurikulum, guru, atau siswa.



Gambar. 3.2 triangulasi sumber pengumpulan data (Sugiyono, 2017 :126)

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman, (Sugiyono 2019: 438). Model ini berawal dari pengumpulan data, mendisplay data, reduksi data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data. Penjelasan dari teknik analisis data adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Sugiyono (2019 ; 439) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau ketinggiannya (trianggulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari – hari, mungkin berbulan – bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi atau objek yang diteliti. Berdasarkan pendapat diatas maka langkah yang pertama dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau dokemntasi dengan objek yang diteliti.

2. Reduksi Data

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Sugiyono (2019:440) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019 : 442) menyatakan “*the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

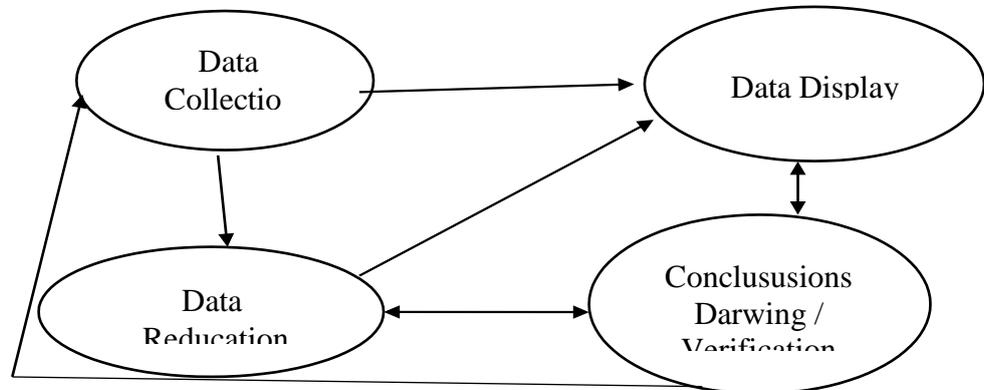
adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada langkah ini peneliti berusaha untuk menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat di simpulkan dan memiliki makna untuk menjawab masalah penelitian.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami sebuah makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan dari sebab akibat proposisi. Sebelum melakukan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019: 447) menyatakan bahwa proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak – balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Selain melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interaktif.

Langkah

– langkah analisisnya adalah sebagai berikut.



Gambar 3.3 Komponen dalam analisis data (model interaktif)

Sumber: (Sugiyono 2019:322)

F. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari tahap penyusunan outline, penyusunan desain, penyusunan alat pengumpulan data, surat-menyurat, untuk keperluan penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi seminar sampai dengan skripsi.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022/2024																	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
1	Pengajuan Judul	■																	
2	Pra Observasi		■																
3	Penyusunan Desain			■															
4	Konsultasi				■	■	■												
5	Ujian Seminar							■											
6	Pelaksanaan Penelitian								■	■	■	■							
7	Konsultasi Skripsi												■	■	■	■	■	■	■
8	Ujian Skripsi																		■

Jadwal ini disusun dengan maksud memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan Skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing Skripsi.